

BIBLIOGRAFI

- Abshar-Abdalla, U. (2006). "Islam dan Kebebasan" dalam Hamid Basyaib (ed.), *Membela Kebebasan: Percakapan Tentang Demokrasi Liberal*. Jakarta: Freedom Institute.
- Abdurrahman, M. (2002). "Korban Pertama Penerapan Syariat Islam Adalah Perempuan", dalam Luthfi Assyaukanie (ed.). *Wajah Liberal Islam di Indonesia*. Jakarta: Jaringan Islam Liberal.
- Ali-Fauzi, I., & Mujani, S. (Ed.). (2009). *Gerakan Kebebasan Sipil: Studi dan Advokasi Kritis atas Perda Syariah*. Jakarta: Kerjasama Freedom Institute dan Nalar.
- Ali, F., & Effendy, B. (1986). *Merambah Jalan Baru Islam: Rekontruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru*. Bandung: Mizan.
- Andersen, N. A. (2003). *Discursive Analytical Strategies: Understanding Foucault, Koselleck, Laclau, Luhman*. Great Britain: The Policy Press.
- Anwar, M. S. (1995). *Pemikiran dan Aksi Islam di Indonesia*, Jakarta: Paramadina.
- Assyaukanie, L. (2007). *Islam Benar Versus Islam Salah*. Jakarta: Kata Kita.
- Assyaukanie, L. (2011). *Ideologi Islam dan Utopia: Tiga Model Negara Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Freedom Institute.
- Awwas, I. S. (2001). *Risalah Kongres Mujahidin I dan Penegakan Syariah Islam*. Yogyakarta: Wihdah Press.
- Azra, A. (1996). *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Modernisme Hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Paramadina.

- Azra, A, (2002), “Penerapan Syariat Islam Bisa Kontraproduktif”, dalam Luthfi Assyaukanie (ed.), *Wajah Liberal Islam di Indonesia*, Jakarta: Jaringan Islam Liberal.
- Bagir, Z.A. (2017). “Kajian Tentang Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan dan Implikasinya untuk Kebijakan” dalam Ihsan Ali-Fauzi (ed.) *Kebebasan, Toleransi dan Terorisme: Riset dan Kebijakan Agama di Indonesia*. Jakarta: PUSAD Paramadina.
- al-Banna, H, (1997), *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*, Solo: Intermedia.
- Bartens, K. (2006). *Filsafat Barat Kontemporer: Prancis*. Jakarta: Gramedia.
- Bevir, M, (2007), *Encyclopedia of Governance*, California: Sage Publications.
- Bush, R, (2008), “Regional Sharia Regulations in Indonesia: Anomaly or Symptom?” in Greg Fealy and Sally White (ed.), *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Bruinessen, M.V. (ed.). (2013). *Contemporary Developments in Indonesia Islam: Explaining the Concervative Turn*. Singapore: ISEAS.
- Dengel, H. H. (2011). *Darul Islam dan Kartosuwirjo: Angan-Angan yang Gagal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dewan Pimpinan Pusat Majelis Mujahidin, (2003), *Pedoman Umum dan Pelaksanaan Syariat Islam*, Yogyakarta: Wihdah.
- Dewanto, N. (Ed.). (2011). *Natsir: Politik Santun di Antara Dua Rezim*. Jakarta: KPG dan Majalah Tempo.
- Dhakidae, D. (2003). *Cendekiawan dan Kekuasaan Dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, B. (2009). *Islam dan Negara: Transformasi Gagasan dan Praktik Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.

- Esack, F, (2003), "In Search of Progressive Islam Beyond 9/11", in Omid Safi (ed.), *Progressive Muslims: On Justice, Gender, and Pluralism*, London: Oneworld Publications.
- Fakih, M. (2002). "Islam sebagai Alternatif", dalam Eko Prasetyo, *Islam Kiri Melawan Modal Kapitalisme Modal dari Wacan Menuju gerakan*, Yogyakarta: Insist dan Pustaka Pelajar.
- Foucault, M. (2002). *Archeology of Knowledge*. London and New York: Routledge Classic.
- Goodin, R. E. (Ed.). (2007). *A Companion to Contemporary Political Philosophy* (2 edition). Victoria: Wiley-Blackwell.
- Hafner, R. W. (2001). *Civil Islam: Islam dan Demokratisasi di Indonesia*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi (ISAI).
- Hartono. (2010). *Kontestasi Penerapan Syariat Islam di Indonesia Dalam Perspektif Hizbut Tahrir Indonesia dan Majelis Mujahidin Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Tesis.
- Haryatmoko, J. (2014). *Etika Politik dan Kekuasaan*. Jakarta: Kompas.
- Haryatmoko, J. (2016). *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Strukturalisme*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, N., & Abu bakar, I. (Eds.). (2011). *Islam di Ruang Publik: Politik Identitas dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hatta, M. (2014). *Untuk Negeriku: Sebuah Otobiografi (Jilid 3)*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hiqmah, N. (2008). *H.M. Misbach: Kisah Haji Merah*. Jakarta: Komunitas Bambu.

- Hilmy, M. (2009). *Teologi Perlawanan: Islamisme dan Diskursus Demokrasi di Indonesia Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Howarth, D., Norval, A. J., & Stavrakakis, Y. (Eds.). (2000). *Discourse Theory and Political Analysis: Identities, Hegemonies and Social Change* (1 edition). New York: Manchester University Press.
- Hutagalung, D. (2008), “Hegemoni dan Demokrasi Radikal-Pluralis: Membaca Laclau dan Mouffe”, dalam Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe, *Hegemoni dan Strategi Sosialis: Postmarxisme dan Gerakan Sosial Baru*, diterjemahkan oleh Eko Prasetyo Darmawan, Yogyakarta: Resist Book.
- Jamhari dan Jajang Jahroni, (2004), *Gerakan Salafi Radikal di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurzman, C. (1998). *Liberal Islam: A Source Book*. Oxford University Press.
- Laclau, E. (1990). *New Reflections on the Revolution of Our Time* (1st edition). London ; New York: Verso.
- Laclau, E. (1996). *Emancipation(s)*. London ; New York: Verso.
- Laclau, E. (2007). *On Populist Reason* (Reprint edition). London: Verso.
- Laclau, E., & Mouffe, C. (2001). *Hegemony And Socialist Strategy: Towards A Radical Democratic Politics* (2nd edition). London ; New York: Verso.
- Latif, Y. (2008). *Inteligensia Muslim dan Kuasa: Genealogi Inteligensia Muslim Indonesia Abad ke-20*. Bandung: Mizan.
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia.
- Lewis, B. (1994). *Bahasa Politik Islam*, diterjemahkan Ihsan Ali-Fauzi. Jakarta: Gramedia.

- Liddle, R. W, (2006), “Demokrasi dan Kebebasan Sipil”, dalam Hamid Basyaib (ed.) *Membela Kebebasan: Percakapan Tentang Demokrasi Liberal*. Jakarta: Freedom Institute.
- Luth, T. (1999). *M. Natsir, Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani.
- Maarif, A. S. (1996). *Islam dan Politik: Teori Belah Bambu, Masa Demokrasi Terpimpin, 1959-1965*. Jakarta: Gema Insani.
- Maarif, A. S. (2006). *Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi Tentang Percaturan Dalam Konstituante*. Jakarta: LP3ES.
- Madjid, N. (1998). *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Majelis Mujahidin Indonesia, (2001), *Usulan Amandemen UUD 45 Disesuaikan dengan Syariat Islam*, Yogyakarta: Markaz Pusat Majelis Mujahidin.
- Magnis-Suseno, F. (1998). *Etika Politik: Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Mas’udi, M. F, (2002), “Keadilan Dulu, Baru Potong Tangan”, dalam Luthfi Assyaukanie (ed.), *Wajah Liberal Islam di Indonesia*, Jakarta: Jaringan Islam Liberal.
- Mouffe, C. (Ed.). (1995). *Dimensions of Radical Democracy: Pluralism, Citizenship, Community*. London ; New York: Verso.
- Mouffe, C. (2005). *On the Political* (1st edition). London ; New York: Routledge.
- Mouffe, C. (2006). *The Return of the Political* (Revised ed. edition). London ; New York: Verso.
- Munabari, F. (2016). *Islamic Activism: The Socio-Political Dynamics of the Indonesian Forum of Islamic Society (FUI)*, Canberra: Dissertation.

- Munawar-Rachman, B. (2010). *Reorientasi Pembaruan Islam: Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme: Paradigma Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat dan Paramadina.
- Munawar-Rahman, B. (Ed.). (2006). *Ensiklopedi Nurcholish Madjid: M-P, Jilid 3*. Bandung: Paramadina, Center for Spirituality and Leadership, Mizan.
- Munawwar-Rachman, B. (2011). *Islam dan Liberalisme*. Jakarta: Friedrich Naumann Stiftung.
- Natsir, M. (2001). *Agama dan Negara Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Media Da'wah.
- Noer, D. (1987). *Partai Islam di Pentas Nasional, 1945-1965*. Jakarta: Grafitipers.
- Noer, D. (1994). *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES.
- Rahardjo, M. D, (2010), "Kata Pengantar", dalam Munawar-Rachman, B. (2010). *Reorientasi Pembaruan Islam: Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme: Paradigma Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat dan Paramadina.
- Prasetyo, E. (2002). *Islam Kiri: Melawan Kapitalisme Modal dari Wacana Menuju Gerakan*. Yogyakarta: Insist Press.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Penerbit Serambi.
- Ricklefs, M. C. (2012). *Mengislamkan Jawa*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Roy, O. (1994). *The Failure of Political Islam*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Salim, A. (1999). *Partai Islam dan Relasi Agama-Negara*. Jakarta: Jaringan Pendidikan Pemilih Untuk Rakyat.

- Salim, A. (2002), “Islam di Antara Dua Model Demokrasi”, dalam Luthfi Assyaukanie (ed.), *Wajah Liberal Islam di Indonesia*, Jakarta: Jaringan Islam Liberal.
- Salim, A. (2007), ‘Muslim Politics in Indonesia’s Democratisation,’ in R. McLeod and A. MacIntyre (eds), *Indonesia: Democracy and the Promise of Good Governance*, Singapore: ISEAS.
- Sayyid, S. (2015). *A Fundamental Fear: Eurocentrism and the Emergence of Islamism*. Zed Books Ltd.
- Shiraishi, T. (2005). *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Simbolon, P. T. (2006). *Menjadi Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Sukarno. (2005). *Di Bawah Bendera Revolusi (Jilid 1)*. Jakarta: Yayasan Bung Karno.
- Syadzali, M. (1990). *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Turmudi, E., & Sihbudi, R. (Eds.). (2005). *Islam dan Radikalisme di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jurnal dan Media

- Ali, M. (2005). “The Rise of the Liberal Islam Network (JIL) in Contemporary Indonesia”, *American Journal of Islamic Social Science*. Vol. 22:1, p. 1-27.
- al-Fayyadl, M. (2015). “Apa itu Islam Progresif?”. *Islambergerak.com*, 10 Juli. Diakses pada 24 Juli 2016.
- (2015). “Pada Level Aksiologis, Islam dan Marxisme menjadi Sangat Kompatibel”. *Indoprogess*, 29 Agustus. Diakses pada 24 Juli 2016.

- Assyaukani, L. (2011). "Tantangan Kebebasan Berpikir dan Berekspresi di Indonesia", *Prisma*, Vol. 30, 2011, 38-44.
- Bruinessen, M. V. (2002). "Genealogies of Islamic Radicalism in Post-Suharto Indonesia", *South East Asia Research*. Vol. 10, No. 2, 117-154.
- Buehler, M, 2013, "Subnational Islamization through Secular Parties: Comparing Shari'a Politics in Two Indonesian Provinces". *Comparative Politics*, October 2013, 63-82.
- Hadiz, V. (2010). "Political Islam in Post-Authoritarian Indonesia". *CRISE Working Paper*, No. 72, February.
- (2011). "Indonesian Political Islam: Capitalist Development and the Legacies of the Cold War". *Journal of Current Southeast Asian Affairs*. Vol. 30, 1, 3-38.
- (2014). "A New Islamic Populism and the Contradictions of Development ". *Journal of Contemporary Asia*, 44:1, p. 125-143.
- Freedom House. (2014). *Freedom in the World 2014*, www.freedomhouse.org.
- Freedom House. (2016). *Freedom in the World 2016*, www.freedomhouse.org.
- Hanif, H. (2007). "Antagonisme Sosial, Diskonsesus dan Rantai Ekuivalensi: Menegaskan Kembali Urgensi Model Demokrasi Agonistik", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 11 No. 1, 119-136.
- Harvey, C.I. (2009). "Muslim Intellectualism in Indonesia: The Liberal Islam Network (JIL) Controversy", *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*. Vol. 43, No.2. p. 13-52.
- Kamil, S. (2008). "Perda Syari'ah di Indonesia: Dampaknya Terhadap Kebebasan Sipil dan Minoritas non Muslim", Makalah Diskusi Serial Terbatas Islam, HAM dan Gerakan Sosial Di Indonesia yang diselenggarakan PUSHAM-UII, 13-14 Agustus.

- Munawar-Rahman, Budhy. (1995). “Dari Tahap Moral ke Periode Sejarah Pemikiran Neo-Modernisme Islam di Indonesia,” *Jurnal Ulumul Quran 25 Tahun Pembaharuan pemikiran Islam*, Vol VI, No. 3.
- Munjid, A. (2007). “Menggugat Peraturan Daerah Bermotif Agama”, *Tempo*, 25 Mei.
- Nurdin, A.A. (2005). “Islam and State: A Study of The Liberal Islamic Network In Indonesia, 1999-2004” in *New Zealand Journal of Asian Studies* Vol. 7. No. 2, December, p. 20-39.
- Pribadi, A. (2011). “Mendaras Islam Progresif, Melampaui Islam Liberal.” *Indoprogres*, 4 Mei. Diakses pada 24 Juli 2016.
- Tarawiyah, S, (2011), “Perda Syari’ah dan Konflik Sosial: Implikasi Penerapan Perda No. 4 tahun 2005 Tentang Larangan Kegiatan Pada Bulan Ramadhan Terhadap Hubungan antar Agama di Kota Banjarmasin” dalam *al-Ihkam* Vol. 6. No. 2 Desember, hal. 256-273.
- Umar, A. R. M, 2016, “Dari ‘Negara Islam’ Ke Politik Demokratis: Wacana Dan Artikulasi Gerakan Islam Di Mesir Dan Indonesia”, *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Volume 18 No. 1.
- Wadjdi, F, 2004, “Larangan Jilbab dan Mitos Demokrasi”, *Pikiran Rakyat*, 19 Januari.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
- <http://news.detik.com/berita/d-565540/peserta-diskusi-mmi-soraki-pembicara-yang-menolak-ruu-app> diakses pada 23 Maret 2017.
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/mmi-laporkan-playboy-ke-polsek-cilandak-omwu0it.html> diakses pada 23 Maret 2017.
- <http://islamlib.com/gagasan/islam-liberal/islam-dan-kebebasan-dua-hal-yang-saling-bertentangan/> diakses pada 23 Maret 2017.

<http://islamlib.com/gagasan/islam-liberal/merdeka-dan-liberal/>

<http://news.detik.com/wawancara/1012890/guntur-romli-fpi-sudah-rencanakan-serang-akkbb/1> diakses pada 8 April 2017.

<http://news.detik.com/berita/d-3356235/ini-7-poin-utama-revisi-uu-ite-yang-mulai-diberlakukan-hari-ini>. Diakses pada 8 April 2017.

<https://news.detik.com/kolom/2882687/pembredelan-situs-islam-islamophobia-pemerintah> diakses pada 8 April 2017.

<http://www.thejakartapost.com/news/2017/01/07/indonesia-blocks-800000-websites.html> diakses pada 8 April 2017.

<http://www.quireta.com/post/tentang-pemblokiran-terhadap-quireta-dan-masalah-kebebasan-kita> diakses pada 8 April 2017.

<http://nasional.kompas.com/read/2017/07/07/20330571/14.ormas.islam.desak.pemerintah.percepat.pembubaran.hti> diakses pada 09 Agustus 2017.

<https://news.detik.com/berita/3564433/massa-tolak-perppu-ormas-di-depan-monas-ini-7-poin-tuntutan> diakses pada 09 Agustus 2017.

<http://nasional.kompas.com/read/2017/07/25/05040031/perppu-ormas-dinilai-berpotensi-timbulkan-kesewenangan-pemerintah> diakses pada 09 Agustus 2017.

Wawancara:

Eko Prasetyo (Pendiri Social Movement Institute), Yogyakarta, 17 Februari 2017.

Luthfi Assyaukanie, Ph.D (Pendiri Jaringan Islam Liberal), Jakarta 21 Februari 2017.

M. al-Fayyadl, DEA (Koordinator Front Nahdliyin untuk Kedaulatan Sumber Daya Alam), Yogyakarta 2017.

M. Shabbarin Syakur (Sekretaris Jenderal Majelis Mujahidin Indonesia), Yogyakarta 2017.